

GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Media Indonesia

Hari : Senin

Subyek : Bencana Alam

Tanggal : 08 November 2010

Hal : 09

Hujan dan Banjir masih Jadi Ancaman



CURAH hujan tinggi dan banjir belum menyingkir. Kerugian demi kerugian terus dialami warga.

Kemarin, curah hujan yang tinggi membuat Sungai Cimanuk yang mengalir di Kabupaten Indramayu, Jawa Barat, meluap. Akibatnya, ratusan hektare tambak bandeng di Blok Waledan, Desa Lamarantarung, Kecamatan Cantigi, jebol. Bandeng pun hanyut terbawa arus air.

"Kerugian saya mencapai puluhan juta rupiah. Bandeng saya sudah berumur tiga bulan," ujar Tarjo, pemilik 2 hektare tambak.

Dari 1 hektare tambak bandeng, petani merugi Rp10 juta. Total luasan tambak di wilayah ini mencapai 150 hektare.

Dari Bojonegoro, Jawa Timur, dilaporkan, debit air Sungai Bengawan Solo, meningkat dan mendekati status siaga II banjir. Tingginya curah hujan, baik di hulu dan hilir, membuat air sungai meningkat dalam dua hari terakhir.

"Warga harus waspada. Kiriman air ke Bojonegoro terus meningkat, karena hulu sungai di Kabupaten Ngawi sudah pada posisi siaga satu," ujar Kepala Seksi Penanggulangan Bencana dan Penanganan Pengungsi Bojonegoro Sutardjo.

Saat ini, belum ada laporan terjadinya genangan air di permukiman warga. Namun, warga di 15 kecamatan yang berada di sepanjang aliran Bengawan Solo, harus waspada. Daerah itu biasanya selalu menjadi korban banjir dari luapan sungai.

Badan Penanggulangan Bencana Bojonegoro telah menyiapkan langkah antisipasi. Sejumlah peralatan sudah disiagakan, terdiri dari dua perahu karet, tenda pengungsi, dua set dapur umum serta enam pelampung.

Peringatan juga disuarakan untuk warga Kabupaten Murung Raya. Wilayah paling utara di Kalimantan Tengah itu diprediksi akan mengalami banjir yang lebih besar pada puncak penghujan, November-Desember dan Maret-April.

"Tinggi curah hujan pada Oktober sudah mencapai 721 milimeter, jauh melebihi tingkat normal yang berkisar 150-200 milimeter. Curah hujan diramalkan akan lebih tinggi mulai November," kata Kepala Stasiun Meteorologi BMKG Kalteng Hidayat.

Daerah yang mengalami musim hujan lebih awal dan paling sering di Kalteng adalah daerah di utara, seperti Kabupaten Murung Raya, Barito Utara, dan Gunung Mas. (UL/YK/SS/TT/N-3).